digilib.uns.ac.id

BAB III
PENGEMBANGAN NILAI-NILAI MORAL ANAK USIA DINI

A. Tujuan Pengembangan Nilai Moral Anak Usia Dini

Pengembangan nilai moral anak usia dini merupakan upaya untuk mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai moral pada anak usia dini sehingga nilai-nilai moral tersebut terinternalisasi dengan baik oleh anak usia dini. Pengembangan moral pada anak usia dini memilki tujuan:

1. Mengajarkan anak untuk berperilaku sesuai dengan moral yang berlaku di lingkungannya
2. Mengajarkan anak untuk dapat menerima perilaku moral yang sesuai dengan lingkungan dan menolak perilaku moral yang tidak sesuai dengan lingkungan
3. Mengajarkan anak untuk dapat memilih perilaku-perilaku moral yang sesuai dengan lingkungan
4. Mengajarkan anak untuk dapat menginternalisasi nilai-nilai moral yang sesuai dengan lingkungan sehingga nilai-nilai tersebut menjadi penuntun perilaku sehari-hari

B. Pedoman Pembelajaran Moral Anak Usia Dini

Depertemen Pendidikan Nasional (2007) menjelaskan bahwa pembelajaran perilaku moral dapat dilakukan dengan pedoman sebagai berikut:

1. Mulai dari hal-hal yang konkret

Pada mulanya pemahaman tentang nilai agama dan ketuhanan diperoleh melalui benda-benda konkret karena anak belum dapat memahami konsep abstrak seperti Tuhan ada tetapi tidak terlihat olehnya. Untuk itu, perlu bimbingan orangtua mulai dari kejadian yang langsung dapat dirasakannya, misalnya melalui cerita tentang hujan.

blogdosen.ums.ac.id

2. Ciptakan kesenangan

Sebaiknya jangan ada paksaan bagi anak dalam mempelajari perilaku keagamaan, sebab segala sesuatu yang dipaksakan tidak akan berdampak positif. Sebaliknya, ciptakan kesenangan, suasana menarik setiap kali anak menjalankan berbagai ritual keagamaan. Misalnya, mengajak anak sholat bersama-sama, berdoa sebelum makan dan tidur.

3. Pendidikan, pelatihan, dan pembimbingan

4. Pembelajaran perilaku moral melalui pendidikan, pelatihan dan pembimbingan dapat dilakukan melalui:

a. Keteladanan. Anak amat peka terhadap apa yang dia lihat, dengar dan rasakan di sekelilingnya, karena pada hakikatnya anak adalah manusia kecil yang senang meniru. Pendidik dan orang dewasa disekitar anak adalah contoh terbaik dalam pandangan anak, yang akan ditirunya dalam tindak-tanduknya.

b. Adat kebiasaan. Kebiasaan yang dilakukan oleh pendidik merupakan hal yang sangat manjur bagi munculnya perilaku yang sama pada anak.

c. Nasehat dengan kata-kata yang lemah lembut dan penuh kasih sayang akan sangat mempengaruhi sikap anak yang cenderung menolak keinginan orangtuanya

d. Pemberian perhatian adalah suatu cara untuk mencurahkan, memperhatikan dan senantiasa mengikuti perkembangan anak dalam pembinaan sikap beragama. Sebagai contoh perhatian terhadap kata-kata yang digunakan anak saat membalas salam, cara berpakaian yang sopan ataupun melarang ucapan yang berbohong.

C. Metode Penanaman Moral Anak Usia Dini

Metode penanaman moral yang dapat digunakan untuk menanamkan moral pada anak usia dini yaitu (1) metode bercerita; (2) metode bernyanyi, bersajak dan syair; (3) metode karyawisata; (4) metode outbond; (5) metode bermain peran dan (6) metode pembiasaan dalam berperilaku.